

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan jantung dari tubuh suatu bangsa, oleh karena itu pencapaian tujuan negara sangat bergantung pada keberhasilan sistem pendidikan. Dalam menghadapi masa depan maka tujuan pendidikan harus memungkinkan dipenuhinya tuntutan era globalisasi tanpa mengabaikan nilai-nilai moral atau nilai-nilai religius sebagai pilar utamanya. Tujuan global pendidikan itu perlu diarahkan kepada adanya persaingan namun cukup sehat dalam segala bidang kehidupan. Pendidikan adalah usaha orang dewasa untuk membimbing anak didik agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan potensi-potensi manusia yaitu potensi jasmani dan rohani. Pendidikan hendaknya mampu mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik anak didik secara maksimal. Di zaman era globalisasi ini banyak pengaruh negative yang kita temukan di lapangan yaitu adanya kenakalan remaja, pergaulan bebas, dan tawuran antar pelajar.

Visi pendidikan nasional yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia yang bermoral dan berakhlak” mengandung implikasi bahwa penyelenggaraan pendidikan haruslah mampu memadukan antara pendidikan ilmiah dengan pendidikan moral dan akhlak. Nilai-nilai agama adalah nilai-nilai universal yang dapat diimplementasikan dalam segala bidang. Oleh karena itu, maka Islam sebagai salah satu agama yang memiliki nilai-nilai luhur yang ajarannya bersifat menyeluruh, melingkupi hampir seluruh bidang kehidupan manusia menjadi alternatif pilihan terbaik untuk dijadikan landasan dalam pengembangan sistem pendidikan. Implementasi ajaran Islam bukan hanya sekedar tambahan atau tempelan dari keseluruhan kurikulum yang sudah ada, namun menjadi jiwa dari seluruh materi pembelajaran dimana nilainilai ini secara kontekstual mewarnai setiap elemen kurikulum dan proses pembelajaran yang dikembangkan.

Dengan demikian Islam diajarkan bukan sekedar tekstual melalui materi pelajaran tertentu melainkan bagaimana sistem pendidikan memberikan peluang untuk penerapan kegiatan keseharian siswa baik secara formal dalam materi pelajaran maupun secara informal dalam interaksinya di luar ruang kelas pembelajaran. Anak merupakan generasi penerus bangsa. Maka dari itu untuk menghindari isu-isu global mengenai pendidikan maupun isu tentang keagamaan hendaknya diberikan sedari dini agar kelak dewasa nanti anak tersebut sudah membawa bekal berupa akhlak dan moral sehingga terhindar dari adanya isu-isu tersebut dan juga terhindar dari yang namanya kenakalan remaja. Dengan demikian, untuk menghindari terjadinya kemerosotan dalam pemahaman agama, maka anak-anak melalui pendidikan yang diberikan sejak dini dimana mereka mendapatkan pendidikan tentang urusan duniawi namun tetap berlandaskan agama sehingga anak tersebut dapat berkembang sesuai dengan jati diri yang berwawasan luas dan cerdas berdasarkan nilai-nilai Islam. Maka dari itu, untuk menghindari pengaruh negatif dari dunia luar maka sistem pendidikan sekarang dibuat dengan sistem boarding school atau sekolah asrama.

Di boarding school, anak didik bisa belajar lebih maksimal, fokus, bisa berinteraksi langsung dengan guru, dan selalu terkontrol aktivitas di asrama. Manfaat lain adalah anak didik bisa belajar mandiri. Di lingkungan sekolah, para siswa dapat melakukan interaksi dengan sesama siswa, bahkan berinteraksi dengan para guru setiap saat. Contoh yang baik dapat mereka saksikan langsung di lingkungan mereka tanpa tertunda. Dengan demikian, pendidikan kognisi, afektif, dan psikomotor

siswa dapat terlatih lebih baik dan optimal. Boarding school yang baik dijaga dengan ketat agar tidak terkontaminasi oleh hal-hal yang tidak sesuai dengan system pendidikan atau dengan ciri khas suatu sekolah berasrama. Dengan demikian peserta didik terlindungi dari hal-hal yang negatif seperti merokok, narkoba, tayangan film/sinetron yang tidak produktif dan sebagainya.

1.2 Rumusan Permasalahan

1. Bagaimana merancang islamic boarding school untuk sekolah dasar dengan memperhatikan fungsi ruang agar optimal?
2. Bagaimana merancang sebuah islamic boarding school untuk sekolah dasar dengan fasilitas yang dapat menunjang aktivitas penggunaanya?
3. Bagaimana merancang islamic boarding school dengan memperhatikan desain khusus anak-anak sehingga anak tersebut dapat merasa nyaman dan aman?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Merancang sebuah Islamic Boarding School untuk sekolah dasar dengan memperhatikan desain khusus penggunaanya yakni anak sekolah dasar sehingga dapat menunjang aktivitas penggunaanya.

1.3.2 Sasaran

1. Tersusunya proposal ini sebagai acuan untuk merencanakan dan merancang bangunan Islamic Boarding School.
2. Anak-anak sekolah yang ingin memperdalam ilmu keagamaan dengan keseimbangan antara ilmu duniawi dan ilmu akhirat.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Ruang Lingkup pembahasan secara substansial meliputi aspek-aspek arsitektural perencanaan dan perancangan Islamic Boarding School Semarang terutama penataan fasilitas-fasilitas dalam massa bangunan. Masalah yang berada di luar lingkup arsitektural akan dibahas seperlunya dengan batasan sepanjang hal tersebut masih dianggap relevan.

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup pembahasan secara spasial merupakan pemilihan lokasi/tapak perencanaan dan perancangan Islamic Boarding School yang berada di Kota Semarang.

1.5 Metode Pembahasan

1.5.1 Metode Deskriptif

Melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: studi pustaka/studi literatur, observasi lapangan serta pengumpulan data melalui internet.

1.5.2 Metode Dokumentatif

Metode yang dilakukan dengan mendokumentasikan data menjadi bahan penyusunan laporan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual melalui foto –foto yang dihasilkan dan dari sumber lain.

1.5.3 Metode Komparatif

Metode yang dilakukan dengan membandingkan islamic boarding school. Dari data – data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisis untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur bangunan Islamic Boarding School.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dan penyusunan laporan sinopsis ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan Latar Belakang, Rumusan Permasalahan, Tujuan dan Sasaran, Ruang Lingkup Pembahasan, Metode Pembahasan, Sistematika Pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum, kajian, dan referensi maupun studi banding terkait Islamic Boarding School.

BAB III TINJAUAN ISLAMIC BOARDING SCHOOL

Berisi tentang data-data fisik dan nonfisik dari hasil survey lapangan. Serta menganalisa keadaan geografis, topografi, deskripsi umum tapak dan hal lainnya.

BAB IV PENDEKATAN PERANCANGAN DAN PERENCANAAN ARSITEKTUR

Berisi tentang kajian dan analisa perencanaan dan perancangan yang terdiri dari aspek fungsional, kontekstual, visual, serta kinerja.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang program perencanaan yaitu program ruang dan program tapak berdasarkan analisa perencanaan, serta penekanan desain dan sistem struktur serta utilitas berdasarkan analisa perancangan.